

BAB IV

METODE PENELITIAN

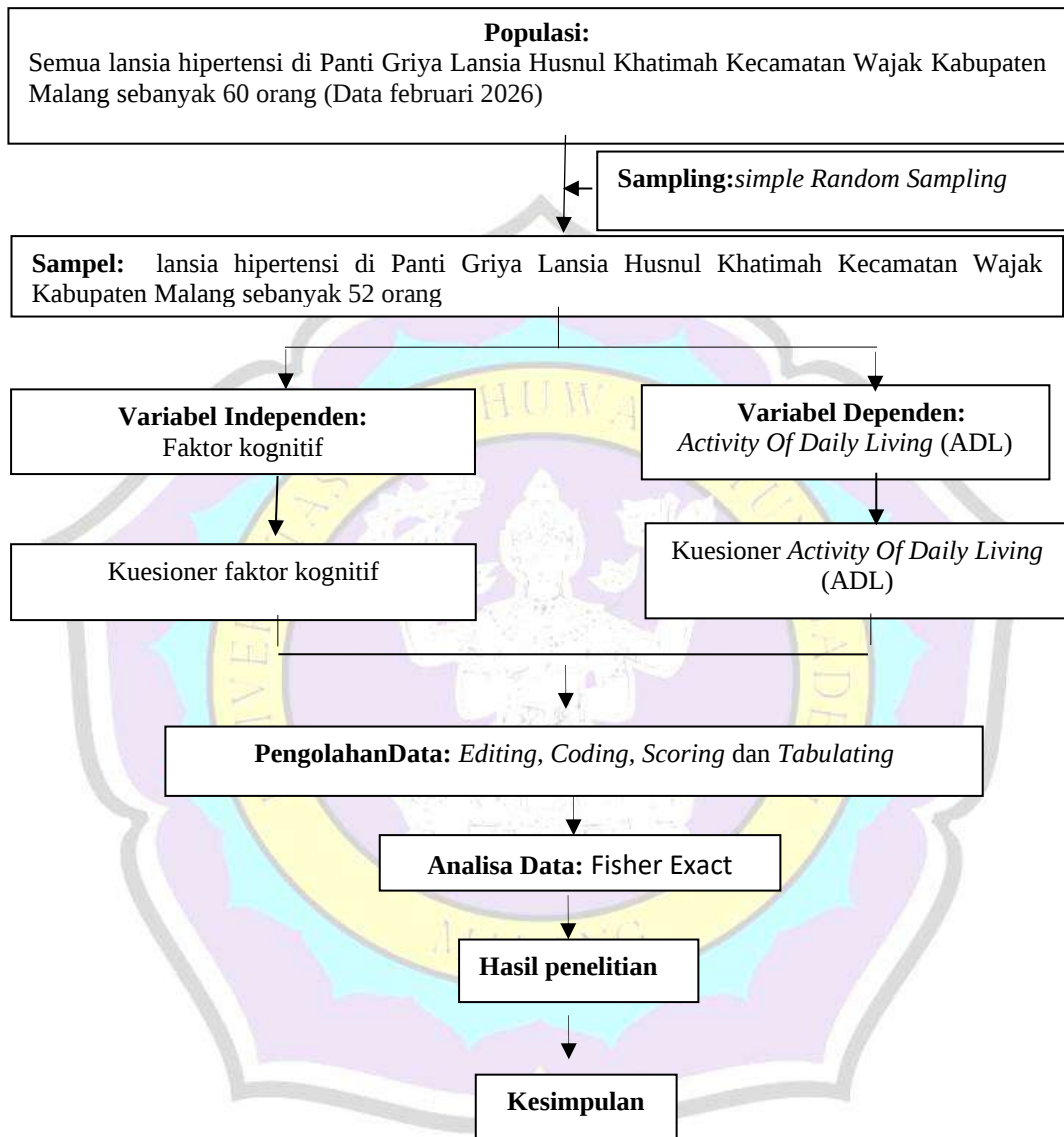
4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian, serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu observasi dilakukan satu kali pada waktu yang bersamaan, sehingga pengukuran variabel hanya dilakukan sekali pada saat pemeriksaan. Penelitian ini meneliti tentang hubungan faktor kognitif dengan *activity of daily living* (ADL) pada lansia hipertensi di Panti Griya Lansia Husnul Khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja penelitian merupakan urutan langkah sistematis dalam proses ilmiah, dimulai dari penetapan populasi, penentuan sampel, hingga tahap akhir penelitian (Nursalam, 2020). Secara umum, kerangka kerja dapat dipahami sebagai suatu susunan pemikiran atau konsep yang tersusun secara logis, yang berfungsi untuk membantu peneliti dalam mengorganisasi alur berpikir terhadap fenomena yang diteliti. Dengan adanya kerangka kerja, peneliti memiliki dasar berpikir yang terstruktur dalam merancang dan melaksanakan kegiatan penelitian. Penyajian kerangka kerja biasanya mencakup komponen seperti populasi, teknik

pengambilan sampel, jumlah sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data. Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Hubungan Fungsi Kognitif Dengan *Activity Of Daily Living (ADL)* Pada Lansia Hipertensi di Panti Griya Lansia Husnul Khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Panti Griya Lansia Husnul Khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan penelitian tanggal 02 maret 2026.

4.4 Populasi, Sampel dan Kriteria

4.4.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang menderita hipertensi di Panti Griya Lansia Husnul Khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang sebanyak 60 orang (Data 2025).

4.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2012). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat signifikansi (*p*)

Maka jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,0025)}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

$$n = 52,17 = 52$$

4.4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Merupakan kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria inklusi

- a. Lansia berusia ≥ 60 tahun.
- b. Menderita hipertensi berdasarkan hasil pemeriksaan atau memiliki riwayat diagnosis medis.
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik
- d. Bersedia menjadi responden.
- e. Minum obat anti Hipertensi
- f. Tidak mempunyai penyakit kronis lain

2. Kriteria eksklusi: Lansia hipertensi yang menolak menjadi responden.

4.5 Teknik *Sampling*

Menurut Sugiyono (2019) *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Dengan metode ini, setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk terpilih sebagai responden penelitian.

Metode *simple random sampling* digunakan dengan cara memilih lansia hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian dilakukan pemilihan secara acak hingga jumlah sampel yang ditargetkan terpenuhi. Pemilihan acak dapat dilakukan dengan menggunakan undian, tabel angka random, atau bantuan perangkat lunak statistik, sehingga peluang setiap anggota populasi menjadi responden adalah sama.

Setelah dilakukan pengolahan data dan cleaning, didapatkan sebanyak 60 lansia yang menjadi responden sesuai dengan kriteria yang direncanakan. Pemilihan dilakukan secara acak hingga jumlah responden terpenuhi, dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi secara lebih objektif (Sugiyono 2019).

4.6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai cara cepat atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh suatu satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Sugiyono, 2019).

4.6.1 Variabel variabel bebas (*independent*)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain, serta bersifat bebas (Sugiyono, 2019).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor kognitif

4.6.2 Variabel variabel terikat (*dependent*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ADL

4.7 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Hubungan Faktor Kognitif Dengan *Activity Of Daily Living* (ADL) Pada Lansia Hipertensi di Panti Griya Lansia Husnul Khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
1	Variabel <i>independent</i> : Faktor kognitif	Kemampuan individu lanjut usia dalam berpikir, memori, perhatian, orientasi, dan fungsi eksekutif	1. Orientasi (waktu dan tempat) 2. Pendaftaran (mengulang kata) 3. Perhatian dan perhitungan 4. Mengingat kembali (recall) 5. Bahasa (menyebut benda, mengikuti perintah, menulis, menggambar)	Kuesioner <i>Mini Mental State Examination</i> (MMSE)	Ordinal	Kategori 1. 24-30: normal 2. 18-23 Gangguan ringan 3. ≤ 17 Gangguan berat
2	Variabel <i>dependent</i> : <i>Activity Of Daily Living</i> (ADL)	Kemampuan individu melakukan aktivitas sehari-hari	1. Berjalan 2. Makan 3. Berpakaian 4. <i>Higiene</i> pribadi	Kuesioner <i>Indeks Barthel ADL</i>	Ordinal	Kategori: 1. 0-20= Ketergantungan total

mandiri tanpa bantuan orang lain meliputi berpakaian, makan ke toilet, berpindah tempat, dan kontrol buang air.	5. Kontinensia 6. Toilet	2. 21-60 = Ketergantungan berat 3. 61-90 =ketergantungan sedang 4. 91-99 ketergantungan ringan 5. 100= mandiri
---	-----------------------------	--

4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi dan kuesioner (Arikunto, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner faktor kognitif yaitu menggunakan kuesioner *Mini Mental State Examination* (MMSE) (Folstein, McHugh 1975), dan *Activity Of Daily Living* (ADL) yaitu menggunakan kuesioner Indeks Barthel ADL (Mahoney Barthel 1965), yang di modifikasi dari sumber dengan tujuan untuk memudahkan responden dalam pengisian kuesioner.

4.9 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Adapun proses pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat permohonan izin dari pihak Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang untuk diberikan kepada penanggung jawab Panti Griya Lansia Husnul Khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang
2. Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian, apa bila bersedia menjadi responden di persilakan untuk menandatangani *informed consent*.

3. Setelah itu peneliti membantu membacakan dan mengisi kuesioner faktor kognitif dan kuesioner *Activity Of Daily Living* (ADL), sesuai jawaban responden
4. Peneliti mengumpulkan kuesioner untuk dilakukan tabulasi dari hasil kuesioner, data umum dan data khusus responden.

4.10 Pengolahan Data

Setelah kuesioner terkumpul semua, maka penelitian akan melakukan tabulasi data; Proses Pengumpulan Data; Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dengan *editing, coding, processing, cleaning*.

1. *Editing* adalah proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan untuk menghindari konversi satuan yang salah dan mengurangi bias yang bersumber dari proses wawancara
2. *Coding* yaitu proses pemberian angka pada setiap ada dalam instrument untuk pertanyaan yang menyederhanakan dalam pemberian nama kolom dalam proses *entry* data.

3. *Scoring*

Scoring adalah memberi skor hasil lembar kuesioner.

a. Variabel faktor kognitif

1. 24-30: Fungsi kognitif normal
2. 18-23 Gangguan kognitif ringan
3. ≤ 17 Gangguan kognitif berat

b. Variabel *Activity Of Daily Living* (ADL)

1. 0–20 = Ketergantungan total
2. 21–60 = Ketergantungan berat

3. 61–90 = Ketergantungan sedang
4. 91–99 = Ketergantungan ringan
5. 100 = Mandiri

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah dapat dijumlahkan, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisa. Proses tabulasi dapat dilakukan dengan cara bantuan komputer.

4.11. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner (Sugiyono, 2019).

4.11.1 Analisis Univariat

Hasil dari jawaban responden yang telah tabulasi dimasukan kedalam kategori yang ditentukan menggunakan rumus (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini melakukan pengujian besar nilai frekuensi dan persentasi baik pada data umum dan data khusus, dengan hasil yang telah ditabulasi dimasukan kedalam kategori yang ditentukan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{\varepsilon f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase

εf = Skor yang didapatkan

N = Skor maksimal

Arikunto (2019) menjelaskan hasil pengolahan data dalam bentuk presentase dan interprestasikan yaitu:

1. 0% = tidak satupun responden

2. 1% - 25% = sebagian kecil responden
3. 26% - 49% = hampir separuh responden
4. 50% = separuh responden
5. 51% - 75% = sebagian besar responden
6. 76% - 99% = hampir seluruhnya responden
7. 100% = seluruh responden (Arikunto, 2019).

4.11.2. Analisis Bivariat

Analisa data dalam penelitian ini pada awalnya menggunakan uji *chi-square* dengan bantuan SPSS for Windows versi 18 untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan skala data kategorik. Namun, berdasarkan uji prasyarat ditemukan terdapat sel dengan nilai *expected count* kurang dari 5 sehingga tidak memenuhi syarat penggunaan uji *chi-square*. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan uji Fisher Exact sebagai uji alternatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel kategorik pada sampel kecil. Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Interpretasi nilai $\alpha < 0,05$ artinya H1 diterima yaitu ada hubungan faktor kognitif dengan *activity of daily living* (ADL) pada lansia hipertensi di Panti Griya Lansia Husnul Khatimah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Apabila $\alpha > 0,05$ artinya H1 ditolak yaitu tidak ada hubungan faktor kognitif dengan *activity of daily living* (ADL) pada lansia hipertensi di Desa Sumber Suko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

4.12. Etika Penelitian

Proses penelitian harus mendapatkan izin dari institusi Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi untuk melakukan penelitian, setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika. Menurut Sugiyono (2019) masalah etika merupakan masalah yang penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Inform concent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden pendidikan dengan memberikan lembar persetujuan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi lembar pengumpulan data (kuesioner) tersebut akan diberikan kode tertentu.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjeck dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

d. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakini bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

e. *Veracity* (kejujuran)

Menyampaikan kebenaran pada setia subyek penelitian terhadap manfaat dari hasil penelitian.

f. Resiko (*Benefitsnrasio*)

Penelitian harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

g. *Right to justice in fair treatment*

Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil.

h. Subyek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa adanya sanksi apapun.

